

Pilihlah Salah Satu Jawaban dengan baik dan benar!

1. Pembaruan di Indonesia dipelopori oleh tokoh-tokoh organisasi keagamaan dan sosial, di antaranya sebagai berikut, kecuali....
 - a. Ki Hajar Dewantara
 - b. KH. Ahmad Dahlan
 - c. Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari
 - d. H. Ahmad Surkati
 - e. Ahmad Hasan
2. Pembaruan di Indonesia dipelopori oleh tokoh-tokoh organisasi keagamaan dan sosial salah satunya adalah KH. Ahmad Dahlan. Beliau lahir di...
 - a. Jakarta
 - b. Yogyakarta
 - c. Jombang
 - d. Sudan
 - e. Surabaya
3. KH. Ahmad Dahlan mendirikan organisasi Islam di bumi Nusantara. Organisasi tersebut bernama
 - a. Jam'iyatul Khair
 - b. Muhammadiyah
 - c. Syarikat Islam
 - d. Persatuan Umat Islam
 - e. Al-Irsyad Al-Islamiyah

4. Pelopor pembaruan Islam di Indonesia yang lain adalah Ahmad Surkati. Ahmad Surkati mungkin namanya tidak setenar Ahmad Dahlan. Beliau lahir di
- Jakarta
 - Yogyakarta
 - Jombang
 - Surabaya
 - Sudan
5. Ahmad Surkati mendirikan organisasi Islam di bumi Nusantara. Organisasi tersebut bernama
- Jamiyatul Khair
 - Al-Irsyad Al-Islamiyah
 - Syarikat Islam
 - Persatuan Umat Islam
 - Muhammadiyah
6. Ahmad Surkati mendirikan organisasi Islam di bumi Nusantara. Organisasi tersebut berdiri pada
- Agustus 1911
 - Agustus 1914
 - Agustus 1912
 - Agustus 1915
 - Agustus 1913

7. Pada tahun 1899, sepulangnya dari Mekah, K.H. Hasyim Asy'ari mendirikan Pesantren..
 - a. Tebu Ireng
 - b. Langitan
 - c. Gontor
 - d. Sidogiri
 - e. Darul Ulum
8. KH Hasyim Asy'ari mendirikan organisasi Islam di bumi Nusantara. Organisasi tersebut bernama.....
 - a. Syarikat Islam
 - b. Persatuan Umat Islam
 - c. Al-Irsyad Al-Islamiyah
 - d. Muhammadiyah
 - e. Nahdlatul Ulama
9. Pada zaman penjajahan Belanda, KH Hasyim mengeluarkan fatwa wajib hukumnya bagi umat Islam Indonesia berperang melawan Belanda. Termasuk menggerakan para santrinya untuk berperang. Istilah ini disebut resolusi jihad sehingga pada setiap 22 Oktober kini diperingati....
 - a. Hari Ulama
 - b. Hari Kebangkitan Ulama
 - c. Hari Kebangkitan Islam
 - d. Hari Lahirnya Pejuang Islam
 - e. Hari Santri

10. Salah satu pelopor pembaruan Islam di Indonesia adalah Ahmad Hassan.

Beliau lahir di

- a. Jakarta
- b. Yogyakarta
- c. Surabaya
- d. Jombang
- e. singapura

11. Keahliannya dalam bidang hadits, tafsir, fiqh, ushul fiqh, ilmu kalam, dan mantiq menjadikan Ahmad Hasan sebagai ulama yang menjadi rujukan umat dalam mengkaji Islam. Murid Ahmad Hasan yang paling terkenal adalah.....

- a. Raden Haji Aboe Bakr Djajadiningrat
- b. K.H. E. Abdurrahman
- c. Mohammad Natsir dan K.H. M. Isa Anshory
- d. K.H. Rusyad Nurdin
- e. Ki Hajar Dewantara

12. Organisasi Islam tertua di Indonesia adalah

- a. Syarikat Islam
- b. Persatuan Umat Islam
- c. Al-Irsyad Al-Islamiyah
- d. Muhammadiyah
- e. Jam'iyatul Khair

13. Organisasi Islam tertua di Indonesia ini dikenal banyak melahirkan tokoh-tokoh Islam, terdiri dari tokoh-tokoh gerakan pembaharuan agama Islam antara lain, sebagai berikut, kecuali.....
- Raden Haji Aboe Bakr Djajadiningrat
 - Kyai Haji Ahmad Dahlan
 - HOS Tjokroaminoto
 - H. Samanhudi
 - H. Agus Salim
14. Organisasi Islam tertua di Indonesia ini awalnya memusatkan usahanya pada pendidikan, namun kemudian memperluasnya dengan dakwah dan penerbitan surat kabar harian Utusan Hindia di bawah pimpinan.....
- Kiai Haji Ahmad Dahlan
 - HOS Tjokroaminoto
 - H. Agus Salim
 - Raden Haji Aboe Bakar
 - Haji Umar Said Cokroaminoto
15. Organisasi Sarekat Dagang Islam (SDI) pada awalnya merupakan perkumpulan pedagang-pedagang Islam. Organisasi ini dirintis oleh
- HOS Tjokroaminoto
 - Haji Umar Said Cokroaminoto
 - Haji Samanhudi
 - H. Agus Salim
 - Raden Haji Aboe Bakr Djajadiningrat

16. Tjokroaminoto masuk SI bersama Hasan Ali Surati, seorang keturunan India, yang kelak memegang keuangan surat kabar SI, Oetusan Hindia. Tjokroaminoto kemudian dipilih menjadi pemimpin, dan mengubah nama Sarekat Dagang Islam (SDI) menjadi Sarekat Islam (SI). Pada tahun....
- 1910
 - 1911
 - 1912
 - 1913
 - 1914
17. Contoh penerapan nilai pendidikan Islam dari Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- Mengikuti semua aturan tanpa pertanyaan
 - Belajar agama hanya dari guru tertentu
 - Mengikuti kajian keislaman yang terstruktur
 - Menolak pembelajaran umum
 - Membaca buku sejarah Islam saja
18. Alasan utama berdirinya Muhammadiyah adalah...
- Melawan kolonialisme secara fisik
 - Menolak tradisi local
 - Membaharui pendidikan dan memurnikan ajaran Islam
 - Menggantikan sistem keagamaan lama
 - Mengubah sistem politik Islam
19. Kekuatan pengaruh organisasi Islam di masyarakat disebabkan oleh...

- a. Keterlibatan mereka dalam politik
- b. Dana dari luar negeri
- c. Dukungan aparat
- d. Kedekatan mereka dengan kegiatan sosial masyarakat
- e. Banyaknya tokoh terkenal

20. Efektivitas peran organisasi Islam dalam menjaga ukhuwah Islamiyah

adalah...

- a. Kurang karena banyak konflik
- b. Tinggi karena mempromosikan toleransi
- c. Netral karena tidak terlalu aktif
- d. Tidak relevan dengan masyarakat sekarang
- e. Hanya efektif di pesantren

21. Penilaian terhadap pendidikan Islam Muhammadiyah dan NU di zaman

modern adalah...

- a. Tidak sesuai karena masih kolot
- b. Tidak penting karena zaman berubah
- c. Relevan karena menggabungkan ilmu agama dan umum
- d. Tidak seimbang karena terlalu Islami
- e. Tidak dibutuhkan lagi

22. Relevansi organisasi Persis di era digital dapat dinilai sebagai...

- a. Tidak relevan karena sudah kuno
- b. Relevan jika bisa beradaptasi dengan teknologi
- c. Relevan jika tanpa kritik

- d. Tidak perlu eksis
- e. Hanya cocok untuk komunitas kecil

23. Penanggulangan radikalisme oleh organisasi Islam dinilai...

- a. Tidak efektif
- b. Perlu dengan hukuman tegas
- c. Efektif dengan pendekatan edukatif dan moderat
- d. Tidak perlu dilakukan
- e. Cukup dari pemerintah

24. Cara menggabungkan dakwah Muhammadiyah dan tradisi NU adalah...

- a. Menolak salah satunya
- b. Dakwah berbasis teknologi dengan budaya local
- c. Fokus pada hafalan
- d. Hindari tradisi
- e. Hapus kegiatan keagamaan

25. Kegiatan anak muda dalam organisasi Islam yang bisa dikembangkan adalah...

- a. Diskusi kaku
- b. Hafalan semata
- c. Pelatihan kepemimpinan dan wirausaha Islami
- d. Perjalanan ziarah saja
- e. Kegiatan seremonial